

Analysis of the Effectiveness of Internal Audit Sales of Receivables at PT. Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu

Analisis Efektivitas Audit Internal Penjualan Piutang di PT. Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu

Deni Saputra ¹⁾; Ahmad Soleh ²⁾; Rinto Noviantoro ²⁾

¹⁾ Study Program of Management Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ dedensap54@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [28 November 2021]

Revised [1 Desember 2021]

Accepted [25 Desember 2021]

KEYWORDS

Internal audit, sales and accounts receivable, effectiveness

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Salah satu hal yang dapat mengganggu perusahaan untuk mencapai tujuannya adalah adanya praktek kecurangan sehingga merugikan perusahaan yang dapat dilakukan baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Maka, untuk menunjang keefektifan usaha, dibutuhkan audit internal terhadap penjualan dan piutang di PT. Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Analisis Efektivitas Audit Internal Penjualan Piutang Di PT. Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Persentase jawaban yang diperoleh melalui skoring. Hasil perolehan persentase jawaban responden dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit internal didalam penilaian piutang dari semua indikator sangatlah efektif, dan efektivitas audit internal terhadap piutang di PT Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu sangat berperan, karena persentasenya berada diantara 76 – 100 %..

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent to which the Effectiveness Analysis of the Internal Audit of Receivables at PT. Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu. The analytical method used in this research is descriptive analysis method. Answer Percentage obtained through scoring. The results of respondents' answers can say that the implementation of internal audit on the occurrence of all indicators is effective, and the effectiveness of internal audit on activities at PT Raflesindo Surya Mandiri is very important, the percentage is between 76- 100%.

PENDAHULUAN

Peran audit internal pada saat ini sangat diperlukan demi memaksimalkan operasional perusahaan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, audit internal berfungsi melaksanakan tugas pimpinan untuk melakukan penilaian secara independen dan profesional untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi, guna menunjang keefektifan dalam pengendalian internal perusahaan.

Untuk menunjang keefektifan suatu pengendalian internal maka salah satu unsur yang penting adalah adanya suatu bagian dalam perusahaan yang bertugas menilai kelayakan dan keefektifan pengendalian internal yang ada dan menilai kualitas kegiatan yang telah dijalankan perusahaan.

Namun, untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah masalah internal perusahaan yang berhubungan dengan penjualan. Penjualan merupakan unsur utama dalam memperbesar laba disamping unsur-unsur utama dalam memperbesar pendapatan sewa, pendapatan bunga, dan lain sebagainya.

Penjualan yang tidak segera menghasilkan penerimaan kas, akan menimbulkan piutang. Bagi banyak perusahaan, piutang merupakan suatu pos yang penting karena merupakan bagian aktiva lancar perusahaan dan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan. Piutang timbul karena adanya penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit.

LANDASAN TEORI

Pengertian Audit

Pengertian audit berdasarkan Jusup (2014:11) merupakan suatu proses sistematis buat menerima & mengevaluasi bukti yg herbi asersi mengenai tindakan-tindakan & peristiwa-peristiwa ekonomi secara objektif buat memilih taraf kesesuaian antara asersi tadi menggunakan kriteria yg sudah ditetapkan & mengkomunikasikan hasilnya pada pihak-pihak yg berkepentingan.

Mulyadi (2016:8) audit merupakan proses sistematis buat memperoleh & mengevaluasi bukti secara objektif tentang pernyataan mengenai aktivitas ekonomi, menggunakan tujuan buat tetapkan taraf

kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tadi menggunakan kriteria yg ditetapkan, dan membicarakan output-output pada pemakai yg berkepentingan

Jenis-Jenis Audit

Mulyadi (2014:30-32) berkata bahwa menggolongkan audit sebagai 3 jenis yaitu audit laporan keuangan, audit kepatuhan, & audit operasional, yakni:

- a. Audit laporan keuangan (*Financial Statement Audit*)
- b. Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)
- c. Audit Operasional (*Operational Audit*)

Audit Internal

Sawyers (2015:10) pengertian audit internal merupakan:

- a. Kabar keuangan & operasi sudah seksama & bisa diandalkan.
- b. Risiko yg dihadapi perusahaan sudah diidentifikasi & diminimalisasi.
- c. Peraturan eksternal dan kebijakan & mekanisme internal yg sanggup diterima sudah diikuti
- d. Kriteria operasi yg memuaskan sudah dipenuhi.
- e. Sumber daya sudah dipakai secara efisien & ekonomis
- f. Tujuan organisasi sudah dicapai secara efektif seluruh dilakukan menggunakan tujuan buat konsultan menggunakan manajemen & membantu menjalankan tanggung jawabnya secara efektif.

Sukrisno (2014:221) berkata bahwa audit internal merupakan Internal audit merupakan inspeksi yg dilakukan sang bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan & catatan akuntansi perusahaan, baik terhadap laporan keuangan & catatan akuntansi perusahaan, juga ketaatan terhadap kebijakan manajemen zenit yg sudah dipengaruhi & ketaatan terhadap peraturan pemerintah & ketentuan-ketentuan berdasarkan ikatan profesi yg berlaku.

Peranan Audit Internal

Tugiman (pada Pharamitha, 2016:25) kiprah audit internal digolongkan pada 3 (3) jenis, yaitu:

- a. *Watchdog* (penjaga)
- b. Konsultan
- c. Katalis

Hiro Tugiman (2014:53) aplikasi tugas audit internal menjadi berikut:

1. Perencanaan audit.
2. Pengujian & pengevaluasian kabar
3. Menyampaikan output inspeksi.
4. Tindak lanjut output inspeksi.

Pengertian Efektivitas

Bayangkara (2015:14) Efektivitas yaitu taraf keberhasilan suatu perusahaan buat mencapai tujuannya. Efektivitas adalah berukuran berdasarkan outputnya. Menurut Kosasih (pada Agoes (2014:179), efektivitas diartikan menjadi perbandingan masukan-keluaran pada aneka macam aktivitas, hingga menggunakan pencapaian tujuan yg ditetapkan, dipandang berdasarkan kualitas (volume) output kerja, kualitas output kerja juga batas ketika yg ditargetkan.

Beni (2016:69) berkata bahwa efektivitas merupakan interaksi antara hasil & tujuan atau bisa pula dikatakan adalah berukuran seberapa jauh taraf hasil, kebijakan & mekanisme berdasarkan organisasi.

Penjualan

Moekijat (2013:488) menyebutkan penjualan merupakan suatu aktivitas yg bertujuan buat mencari pembeli, menghipnotis dan menaruh petunjuk supaya pembeli bisa menyesuaikan kebutuhannya menggunakan produksi yg ditawarkan dan mengadakan perjanjian tentang harga yg menguntungkan buat ke 2 belah pihak.

Wijaya.T (2012:92) berkata bahwa penjualan merupakan sebuah transaksi pendapatan barang atau jasa yg dikirim pelanggan buat imbalan kas suatu kewajiban buat membayar. Menurut Arens (2015:462) menyatakan bahwa penjualan adalah proses yg dibutuhkan buat mengalihkan kepemilikan atas barang & jasa yg sudah tersedia buat dijual pada pelanggan.

Piutang

Menurut PSAK 55 (2015) Pinjaman yg diberikan & piutang merupakan aset keuangan nonderatif menggunakan pembayaran permanen atau sudah dipengaruhi & nir memiliki kuota pada pasar aktif.

Hery (2017:150) berkata bahwa piutang mengacu dalam sejumlah tagihan yg akan diterima sang perusahaan (biasanya pada bentuk kas) berdasarkan pihak lain, baik menjadi dampak penyerahan barang & jasa secara kredit (buat piutang pelanggan yg terdiri atas piutang bisnis & memungkinkan piutang wesel) menaruh pinjaman (buat piutang karyawan, piutang debitor & piutang bunga), juga menjadi dampak kelebihan pembayaran pada pihak lain (buat piutang pajak).

Kalsifikasi piutang secara generik berdasarkan Hery (2017:203) merupakan menjadi berikut:

- a. Piutang Usaha (*Account Receivable*)
- b. Piutang Wesel (*Notes Receivable*)
- c. Piutang Lain-Lain

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai merupakan naratif Kualitatif. ugiyono (2016:9) metode naratif kualitatif merupakan metode penelitian yang menurut dalam filsafat postpositivisme dipakai buat meneliti dalam syarat objek yang alamiah (menjadi lawannya merupakan eksperimen) dimana peneliti merupakan menjadi instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan output penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sampel dalam penelitian ini sebesar 30 orang dalam karyawan PT. Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu. Metode analisis yang dipakai pada penelitian ini merupakan metode analisis naratif Kualitatif.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan cara menghitung persentase yang memperlihatkan berapa akbar peranan audit internal pada menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan dan penagihan piutang, Akbar et al (pada Yori, 2017:54). Untuk menghitung persentase tadi dipakai perhitungan:

Dari output persentase jawaban yang diperoleh melalui skoring, dideskripsikan menggunakan menurut kriteria evaluasi menjadi berikut :

1. 0,00-0,25 = No association or low association (weak association)
2. 0,26-0,50 = moderately low association (moderately association)
3. 0,51- 0,75 = moderately high association (moderately strong association)
4. 0,76-1,00 =high association (strong association) up to perfect association
5. Penilaian Efektifitas Audit Internal Terhadap Penjualan dan Piutang

Sumber: Akbar Pribowo pada Yori, (2017:54)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari output perolehan persentase jawaban responden Efektifitas Audit Internal pada Penjualan dan Piutang bisa disimpulkan bahwa aplikasi audit internal berdasarkan seluruh indikator sangatlah efektif, dan efektivitas audit internal terhadap piutang pada PT Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu sangat berperan, lantaran persentasenya berada diantara 76 - 100 %. Tingkat keefektifan ini sebanyak 81%.

Hasil perolehan persentase jawaban responden bisa disimpulkan bahwa aplikasi audit internal didalam evaluasi penjualan berdasarkan seluruh indikator sangatlah efektif, dan efektivitas audit internal terhadap penjualan PT Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu sangat berperan, lantaran persentasenya berada diantara 76 - 100%. Tingkat keefektifan ini sebanyak 85%.

Hasil perolehan persentase jawaban responden bisa disimpulkan bahwa aplikasi audit internal didalam evaluasi piutang berdasarkan seluruh indikator sangatlah efektif, dan efektivitas audit internal terhadap piutang pada PT Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu sangat berperan, lantaran persentasenya berada diantara 76- 100 %. Tingkat keefektifan ini sebanyak 85%. Dari output efektifitas audit internal pada pada menunjang keberhasilan penjualan & piutang perusahaan PT Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu telah berhasil pada mencapai tujuan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil berdasarkan efektivitas audit internal pada penjualan dan piutang pada PT. Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu dalam seluruh indikator sangat efektif, menggunakan presentase 81%, berada dalam score 76-100%.
2. Hasil berdasarkan efektivitas audit internal pada penjualan pada PT. Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu sangat efektif menggunakan presentase 85%, berada dalam score 76-100%.
3. Hasil berdasarkan efektivitas audit internal pada piutang pada PT. Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu sangat efektif menggunakan presentase 85%, berada dalam score 76-100%.

Saran

1. Untuk mempertinggi output yang lebih efektifitas pada audit internal penjualan dan piutang pada PT. Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu wajib berkalobarasi menggunakan sistem kemampuan auditor eksternal guna mempertinggi ilmu akuntansi dan audit, lantaran ilmu tadi selalu berkembang berdasarkan ketika ke ketika.
2. Audit internal dalam PT. Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu wajib memiliki komitmen yang bertenaga pada melakukan tanggung jawabnya menjadi auditor pada mengurangi resiko dan kesalahan yang terjadi berdasarkan output inspeksi.
3. Untuk peneliti selanjutnya tentang efektifitas sistem pengendalian internal pada penjualan dan piutang dalam PT. Raflesindo Surya Mandiri Bengkulu wajib lebih menguasai materi pada mengukur faktor-faktor yang menghipnotis efektifitas pengendalian audit internal, dan mencoba variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar et al. 2017. Relevansi Fraud Triangle dalam Bank Syariah, Syariah Paper Accounting SNA XX, Jember, 2017, UIN Raden Patah Palembang.
- Andree Wijaya., Suhaji. 2012. Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan.
- Bayangkara, IBK. 2015. Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2013. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT.Grasindo.
- Al Haryono Jusup. 2014. Auditing (Pengauditan Berbasis ISA). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Kosasih, E. (2014) Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya
- Moekijat. 2012. Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja, Edisi Revisi, CV. Pioner Jaya, Bandung.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawyer, B.Lawrence, et al. 2015. Internal Auditing Sawyers, 6th edition.Florida Institute of Internal Auditors.
- Sukrisno Agoes. 2014. Akuntansi Perpajakan, Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Tugiman, Hiro. 2014. Pandangan Baru Internal Auditing. Yogyakarta: Kanisius.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK 55 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Jakarta: IAI.